

INTISARI

Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) yang tergabung dalam *Bank for International Settlement* (BIS) kembali menyempurnakan kerangka permodalan bank yang lebih dikenal dengan Basel II. Basel II memungkinkan bank menghitung risiko kredit untuk memenuhi ketentuan permodalan dengan menggunakan salah satu dari dua Metode, yaitu berdasarkan Metode *Standardised Approach* (SA) atau Metode *Internal Rating-Based Approach* (IRB).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbandingan model *internal rating system* Bank BRI yaitu Model *Credit Risk Rating* (CRR) dengan Model Altman Modifikasi (Z" Score) dalam memprediksi tingkat gagal bayar pada perusahaan debitur Bank BRI Cabang Medan Putri Hijau. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan hasil pengukuran Model *Credit Risk Rating* (CRR) dan Model Altman Modifikasi (Z" Score) digunakan uji normalitas melalui *kolmogorov-smirnov test* dan uji *paired sample t test* serta melakukan perbandingan dengan Kolektibilitas Bank Indonesia (*BI Checking*) perusahaan untuk mengukur tingkat akurasi dari hasil analisis Model Altman Modifikasi (Z" Score).

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pengukuran antara Model CRR dan Model Altman Modifikasi (Z" Score) dalam memprediksi tingkat gagal bayar pada perusahaan debitur Bank BRI Cabang Medan Putri Hijau. Sedangkan tingkat keakuratan Model Altman Modifikasi (Z" Score) dalam memprediksi tingkat gagal bayar memiliki tingkat akurasi sebesar 92.5%, dimana hanya terdapat tiga perusahaan yang faktanya sedang mengalami kebangkrutan (*financial distress*) dan gagal bayar (*default*), berdasarkan data Kolektibilitas Bank Indonesia (*BI Checking*) perusahaan posisi Desember 2014. Sehingga dari hasil penelitian Model Altman Modifikasi (Z" Score) dapat digunakan sebagai alternatif model dalam memprediksi tingkat gagal bayar perusahaan pada saat Bank BRI melakukan proses pemberian pinjaman/kredit, baik baru, suplesi dan perpanjangan.

Kata Kunci: Model *Credit Risk Rating* (CRR), Model Altman Modifikasi (Z" Score), *Kolmogorov-Smirnov Test*, *Paired Sample T Test*, Kolektibilitas Bank Indonesia (*BI Checking*).

ABSTRACT

Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) incorporated in the Bank for International Settlement (BIS) returned enhance the bank capital framework known Basel II. Basel II allows the bank calculates credit risk to comply the capital requirements by using one of two methods, namely Standardized Approach (SA) Methods or Internal Rating-Based Approach (IRB) Methods.

This research was conducted to analyze comparisons the internal rating system model of Bank BRI (Credit Risk Rating) with Altman Modifications (Z" Score) Mode in predicting default rates on a company becomes a debtor Bank BRI Medan Putri Hijau Branch. To examine whether there are differences of the Credit Risk Rating (CRR) Model and Altman Modifications Model used test of normality (kolmogorov-kmirnov test) and paired sample t test and make comparisons with BI Checking the company to measures the accuracy of the analysis results Altman Modifications (Z" Score) Model.

Based on test results using paired sample t test shows that there is a differences between the measurements results Credit Risk Rating (CRR) Model and Altman Modifications (Z" Score) Model in predicting default rates companies at Bank BRI Medan Putri Hijau Branch. While the level of accuracy of Altman Modifications (Z" Score) Model in predicting default rates has an accuracy rate of 92.5%, where there are on three companies that in fact financial distress (bankrupt) and default to bank, based on data from BI Checking position of December 2014. So that the results of this research, Altman Modifications (Z" Score) Model can be used as an alternative model in predicting corporate default rates when Bank BRI loan process, both new loan, addition and extension.

Keywords: Credit Risk Rating (CRR) Model, Altman Modifications (Z" Score) Model, Kolmogorov-Smirnov Test, Paired Sample T Test, BI Checking